

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dianalisa dalam waktu yang bersamaan yaitu pada tahun 2019.

Yang termasuk dalam variabel independen ialah jasa medis, beban kerja, dan penilaian prestasi kerja, sedangkan yang termasuk variabel dependen ialah kepuasan kerja dokter spesialis.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti untuk metode kuantitatif ialah para dokter spesialis yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati di tahun 2019, terutama yang mempunyai jabatan fungsional. Subyek yang diambil untuk data kualitatif ialah salah satu dari dokter spesialis *Obstetry* dan *Gynecology* (Obsgyn) di RSUD Panembahan Senopati yang bertujuan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut kepada dokter spesialis agar hasilnya lebih dapat dipercaya

Objek penelitian ini adalah kepuasan kerja dokter, jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerja.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian peneliti :

1. Tempat penelitian, dimana penelitian dilakukan di negara Indonesia, di salah satu rumah sakit umum daerah yaitu RSUD Panembahan

Senopati, yang terletak di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Untuk tahun, peneliti mengambil tahun 2019.
3. Sistem asuransi kesehatan yang berkaitan dengan judul penelitian, peneliti menyesuaikan dengan asuransi kesehatan milik pemerintah yang ada di negara tempat peneliti, yaitu BPJS.

C. Populasi, Sample dan Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah dokter spesialis yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati, mempunyai jabatan fungsional berjumlah 38 orang. Sampel diambil dari seluruh jumlah populasi yang ada sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, sedangkan sampling yang digunakan adalah teknik total sampling.

Kriteria inklusi : dokter spesialis yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati yang mempunyai jabatan fungsional dan mempunyai lama kerja minimal 1 tahun.

Kriteria eklusi :

1. Responden yang tidak sedang bertugas karena alasan cuti, tugas belajar, dan alasan lain.
2. Responden yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel terdiri dari variabel dependen, variabel independen dan variabel pengganggu. Variabel independen meliputi Jasa medis, beban

kerja, dan penilaian prestasi kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Variabel pengganggu meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja dan gaji.

1. Usia, tidak dikendalikan karena pegawai di RSUD Panembahan Senopati memiliki usia yang berbeda-beda.
2. Jenis kelamin, tidak dikendalikan karena pegawai di RSUD Panembahan Senopati memiliki jenis kelamin yang berbeda-beda.
3. Pendidikan, dikendalikan dengan memilih responden yang berpendidikan S2/spesialis
4. Masa kerja, dikendalikan dengan memilih responden yang sudah bekerja minimal 1 tahun.

Data yang diambil dari penelitian ini ialah data dari responden yang mengembalikan kuesioner yang disebut dengan data primer.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian inidisajikan dalam bentuk tabel, karena lebih efektif dibanding dengan bentuk paragraf, yang dapat memakan banyak tempat dan tidak efektif. Pada definisi opsional akan penulis tampilkan masing masing dari variabel beserta cara ukur, alat ukur, hasil ukur, skala ukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Kepuasan Kerja dokter spesialis	Perasaan senang ataupun tidak senang dalam pekerjaan.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Puas : Total skor < nilai median. 2. Puas : Total skor \geq nilai median.	Interval
Variabel Independen					
Jasa Medis	Jumlah uang yang diterima tiap bulan berdasarkan tindakan yang dilakukan.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak setuju : Total skor < nilai median. 2. Setuju : Total skor \geq nilai median.	Interval
Beban Kerja	kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh pekerja dalam jangka waktu tertentu	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Setuju : Total skor < nilai median. 2. Setuju : Total skor \geq nilai median.	Interval
Penilaian Prestasi Kerja	Evaluasi terhadap hasil kerja yang diraih	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Setuju : Total skor < nilai median. 2. Setuju : Total skor \geq nilai median.	Interval

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen questionnaire. Variabel kepuasan kerja diukur dengan kuesioner yang sudah baku dan sering digunakan untuk penelitian yaitu dari Minnesota satisfaction Questionnaire yang disingkat MSQ. Data yang dihasilkan dari MSQ yaitu berupa skala likert, yaitu : sangat puas, puas, netral, tidak puas, sangat tidak puas.

Akan tetapi peneliti tidak menggunakan kategori netral dalam kuesioner, jadi peneliti hanya menggunakan sangat puas, puas, tidak puas, sangat tidak puas. Peneliti tidak menggunakan netral karena peneliti ingin menghindari responden yang mungkin akan banyak menjawab netral, dan juga jawaban netral akan sangat menyulitkan bagi peneliti untuk menetapkan apakah responden tersebut puas atau tidak puas.

Skor yang digunakan dalam jawaban sangat puas, puas, tidak puas, sangat tidak puas ialah sebagai berikut :

Sangat Puas (SP)	: 4
Puas (P)	: 3
Tidak Puas (TP)	: 2
Sangat Tidak Puas	: 1

Dari skor diatas maka kesimpulannya adalah semakin tinggi skor, maka kepuasan responden semakin tinggi, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor, kepuasan responden semakin rendah.

Variabel jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerja diukur dengan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator dari penelitian terdahulu. Kuesioner jasa medis, beban kerja dan prestasi kerja menggunakan skala Likert dengan empat alternative jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Selain menggunakan kuesioner, penulis juga menggunakan metode wawancara untuk mengkonfirmasi hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden, dengan menggunakan pertanyaan terstruktur.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan uji validitas pada variabel independen yaitu Jasa Medis, Beban Kerja, dan Penilaian Prestasi Kerja. Peneliti juga mengadakan uji validitas pada variabel dependen, yaitu kepuasan kerja dan pelayanan pasien.

Hasil dari uji validitas pada variabel variabel diatas menyatakan nilai r hitung (*corrected item total corellation*) $>$ r tabel (0,320). Artinya, variabel variabel tersebut adalah valid, sehingga bisa digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* pada uji statistik, apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 maka instrument tersebut reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Nomor	Variabel	α (alpha)	Kesimpulan
1.	Jasa Medis	0,892	Reliabel
2.	Beban Kerja	0,722	Reliabel
3.	Penilaian Prestasi Kerja	0,865	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas hasilnya baik (reliabel). Hasil uji validitas juga menyatakan valid. Sehingga kuesioner peneliti dapat digunakan untuk penelitian dalam jangka panjang.

H. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis multivariat, untuk mencari atau menemukan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan program SPSS versi 25. Sebelum dilakukan analisis multivariat, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut ini penjelasan masing-masing analisisnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model regresi. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$$

Jika VIF lebih besar dari sepuluh (> 10), maka antar variabel bebas (independent variabel) terjadi persoalan multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas dalam

penelitian ini diuji dengan uji Glejser. Ketentuannya adalah apabila nilai sig masing-masing variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis multivariat dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh jasa medis, beban kerja dan prestasi kerja terhadap kepuasan kerja dokter spesialis. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = kepuasan kerja dokter spesialis

X₁ = jasa dokter

X₂ = beban kerja

X₃ = penilaian prestasi kerja

a = Nilai konstanta

e_i = Faktor pengganggu

b₁, b₂, dan b₃ = Koefisien regresi

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerja terhadap kepuasan kerja dokter spesialis

H_a : Ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerja terhadap kepuasan kerja dokter spesialis

2) Menentukan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05).

3) Menentukan hasil pengujian

- 1) Apabila nilai sig < 5%, maka signifikan, artinya diterima.
- 2) Apabila nilai sig \geq 5%, maka tidak signifikan, artinya ditolak.
- 4) Mengambil kesimpulan

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Ketentuannya, jika nilai sig < 5%, berarti secara parsial variabel jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerjaberpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dokter spesialis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_a : Ada pengaruh secara parsial antara variabel jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerja terhadap kepuasan kerja dokter spesialis

2) Menentukan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05).

3) Menentukan hasil pengujian

a) Apabila nilai $\text{sig} < 5\%$, maka signifikan, artinya hipotesis diterima.

b) Apabila nilai $\text{sig} \geq 5\%$, maka tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak.

4) Mengambil kesimpulan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel jasa medis, beban kerja dan penilaian prestasi kerja terhadap kepuasan kerja dokter spesialis. Nilai ini berkisar antara 0 – 1. Semakin mendekati 1 berarti semakin besar pengaruhnya. Sebaliknya, semakin mendekati 0 berarti semakin kecil pengaruhnya.

I. Tahapan Penelitian

1. Pengambilan Data

Peneliti mengambil data dengan menggunakan questionnaire yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti setelah diisi.

2. Menyunting Data

Peneliti menyunting langsung data dari kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden kepada peneliti. Peneliti memeriksa langsung jawaban dari responden apakah jawaban responden bisa dibaca, misal responden tidak jelas dalam mencentang jawaban dengan centangan yang terlalu besar, atau responden mencentang diantara dua kotak pilihan jawaban sehingga tidak jelas jawaban dari responden ke arah mana.

3. Proses Data Entry

Setelah proses coding data selesai, peneliti memasukkan data atau data entry ke dalam software komputer yang sudah tersedia. Yang di entry adalah skor dari masing masing jawaban responden dari kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti.

4. Membersihkan Data

Peneliti mengecek kembali data data yang sudah dimasukkan dalam software komputer apakah sudah benar dengan catatan peneliti.

J. Etika Penelitian

Peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian

Di awal questionnaire yang dibagikan kepada responden, peneliti menyatakan bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan di hasil penelitian dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan responden juga diminta oleh peneliti untuk mencentang kolom kesediaan menjadi responden sebelum responden mengisi questionnaire dan dikembalikan kepada peneliti.

Peneliti mendapatkan Keterangan Layak Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nomor 012/EC-KEPK FKIK UMY/XI/2019.

Peneliti mendapatkan Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor : 070 / Reg / 2535 / S2 / 2019.

Peneliti mendapatkan Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Bantul RSUD Panembahan Senopati dengan Nomor : 070/1224.